

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan aplikasi teknologi informasi saat ini sudah berkembang begitu pesat dan merambah di berbagai bidang, seperti pendidikan, perbankan, asuransi, perpajakan, perencanaan, pelayanan umum, manajemen, perkoperasian dan sebagainya. Informasi adalah suatu kebutuhan yang sangat penting dan mendasar dalam dunia global atau dengan kata lain merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern sehingga tanpa informasi masyarakat dunia yang berada di suatu kawasan tidak segera mengetahui apa yang berkembang dan apa yang berubah pada kawasan lain didunia ini, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan keadaan suatu Negara. Adanya informasi yang nyata (*real*), teratur dan akurat, diharapkan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan manusia yang begitu kompleks.

Merujuk pentingnya informasi yang ditopang oleh teknologinya, maka perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat yang juga membawa dampak pada berbagai aspek kehidupan. Perkembangan tersebut telah mendorong perkembangan di berbagai aspek kehidupan dan yang paling berkembang adalah ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, utamanya aplikasi teknologi informasi itu sendiri bagi suatu organisasi atau lembaga, tak terkecuali Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan sebuah instansi pemerintahan yang berada di wilayah Propinsi Nusa Tenggara Timur yang pada prinsipnya berfungsi dalam membantu terwujudnya ketahanan pangan di daerah menuju masyarakat NTT yang sehat dan sejahtera yang juga merupakan pengguna informasi itu sendiri. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh instansi ini adalah informasi mengenai data dasar anggaran rumah tangga.

Penekanan terhadap efektifitas dan efisiensi dalam suatu kegiatan operasional dalam instansi pemerintah tentunya tidak luput dari paradigma profesionalitas dan didukung oleh penanggulangan aspek teknologi guna membantu pencapaian tujuan suatu instansi . Efektifitas dan efisiensi membutuhkan kecepatan dan ketepatan informasi secara *online* dan *real time* yang berbasis Teknologi Informasi agar setiap kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diperoleh bahwa pada Badan Ketahanan Pangan Propinsi NTT sistem pengolahan datanya masih kurang optimal dan terkesan lambat. Keterlambatan dalam pengolahan data berkaitan dengan pengolahan data kk miskin dan tidak miskin dikarenakan sistem yang digunakan

kurang efektif dan efisien dalam menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan data dasar rumah tangga yaitu berkaitan dengan data keluarga miskin dan tidak miskin. Hal ini dilatarbelakangi karena proses pengolahan data yang masih menggunakan cara yang manual sehingga timbul berbagai persoalan seperti kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan serta *file-file* yang tidak tertata dengan baik sehingga menyebabkan penyelesaian laporan yang tidak tepat waktu dan isi laporan yang sering salah.

Dengan melihat perkembangan teknologi komputer di bidang sistem informasi yang pada saat ini telah banyak membantu dalam menyelesaikan persoalan-persoalan manusia dalam dunia kerja maka dicoba untuk menerapkan sistem informasi berbasis komputer menggunakan *Visual Basic* untuk menangani persoalan dalam pengolahan data KK miskin dan tidak miskin. Melihat karakteristik permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ **PROGRAM BANTU PENGOLAHAN DATA KK MISKIN DAN TIDAK MISKIN PADA BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PENYULUH PERTANIAN PEMERINTAH KOTA KUPANG** ”

yang dapat menjadi solusi dari permasalahan di atas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai focus dari penelitian ini, yakni adanya kesulitan dalam mengolah data kk miskin dan tidak

miskin yang disebabkan sistem pendataan dan pendokumentasian yang kurang efektif, cepat dan akurat maka dipandang perlu untuk merancang dan mengimplementasi suatu program bantu untuk mengatasi permasalahan yang ada.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pembuatan sistem ini hanya dibatasi untuk menangani dan mengelola data yang berkaitan dengan keluarga miskin dan tidak miskin.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian tentunya ada tujuan dan manfaatnya dilakukan suatu penelitian. Adapun tujuan dan manfaat dilakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan suatu aplikasi sistem informasi yang dapat mengolah seluruh data dasar rumah tangga pada Badan Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluh Provinsi NTT.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :

- a. Sebagai suatu tantangan bagi penulis untuk membuat suatu program *database* sistem informasi dalam menerapkan ilmu yang diperoleh penulis selama dalam bangku perkuliahan.
- b. Menyiapkan penulis untuk memasuki dunia kerja nyata.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir pada Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Unika Widya Mandira Kupang.

2. Bagi Instansi Terkait :

Mempermudah proses pendataan dan pengolahan data KK miskin dan tidak miskin dalam membantu peningkatan mutu kerja dalam instansi itu sendiri.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem ini adalah Metode

Waterfall melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap ini merupakan tahap inisialisasi pendefinisian masalah untuk menyelesaikan teknik pengembangan perangkat lunak melalui pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode Observasi, Studi Pustaka dan Wawancara.

- Metode Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung dilapangan atau obyek untuk meneliti dan meminta keterangan mengenai masalah yang dihadapi untuk dibuat pemecahannya.
- Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah, perancangan *database*, sistem informasi dan panduan cara membuat aplikasi atau *software*.
- Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan atau mewawancarai petugas yang bekerja pada unit bisnis ini atau pada bagian pendataan data dasar rumah tangga.

2. Tahap Desain Sistem

Merupakan tahap perancangan terhadap hasil yang didapat dari tahap analisis yang meliputi perancangan basis data, perancangan masukan dan keluaran serta perancangan *interface*.

3. Tahap Implementasi

Mengimplementasikan perancangan yang telah dibuat menjadi sistem yang akan dikembangkan.

4. Tahap Pengujian

Tahap ini yang diperhatikan adalah kesesuaian sistem yang ada, apabila belum memenuhi target yang dicapai maka sistem akan diperbaiki kembali.

5. Tahap Operasi dan Pemeliharaan

Normalnya ini adalah fase yang terpanjang, sistem dipasang, digunakan dan dilakukan pemeliharaan termasuk perbaikan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyampaian tugas akhir ini lebih mudah untuk dibaca dan dipahami, maka penulis menyajikan dalam sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori pendukung yang akan digunakan dalam pembuatan Program Bantu Data Analisa Data Dasar Rumah Tangga Pada

Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur dan juga uraian tentang *software* pendukung yang akan digunakan dalam implementasi program.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini meliputi Analisis Kebutuhan Sistem, Gambaran Umum Sistem, Pembuatan *Flowchart* Sistem, Diagram Arus Data, Pemodelan Sistem dan Perancangan Sistem yang meliputi Perancangan Basis Data dan Perancangan Antar Muka (*interface*).

Bab IV Implementasi Program

Bab ini menjelaskan proses tindak lanjut dari hasil perancangan sistem sebelumnya dan sekaligus menguraikan langkah-langkah yang digunakan untuk menerapkan sistem, dalam bentuk pemilihan bahasa program dan penggunaan program.

Bab V Analisis Hasil

Dalam bab ini berisi analisis hasil program, analisis metodologi, analisis kakas pengembang.

Bab VI Penutup

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan yang diperoleh selama proses pembuatan sistem dan juga akan disertakan saran-saran yang diperlukan bagi pengguna sistem ini.

